# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

### 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Industri keripik singkong pedas di Desa Kademangan ini dimulai sekitar tahun 1997, pada awalnya hanya satu usaha keripik saja yang ada disini yaitu Kripset Andini, Namun seiring dengan berjalannya waktu dan permintaan pasar yang meningkat akan cemilan pedas maka dalam kurun waktu 2007-2014 banyak warga lain yang mengikuti untuk membuat usaha keripik singkong pedas, sehingga pada tahun 2011 Pemkot cimahi meresmikan daerah ini sebagai Sentra Industri Keripik Pedas dengan membentuk sebuah struktur organisasi guna mengawasi segala kegiatan usaha yang berlangsung.

Di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas ini terdapat 35 pelaku usaha dengan brand merk tersendiri. Dengan tingkat omset mencapai 800 juta per minggu.

### 4.1.2 Visi dan Misi Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi

#### 4.1.2.1 Visi

Menjadi pelopor sentra keripik pedas di Jawa Barat

#### 4.1.2.2 Misi

1. Menambah semangat mujahadah dan professional agar para pelaku usaha tetap semangat dalam menjalankan usahanya.
2. Memberi motivasi dalam segala kegiatan usaha yang dijalankan.
3. Memberikan pembelajaran mengenai aspek manajemen agar para pelaku usaha dapat mencapai tujuan dengan baik.

### 4.1.3 Struktur Organisasi

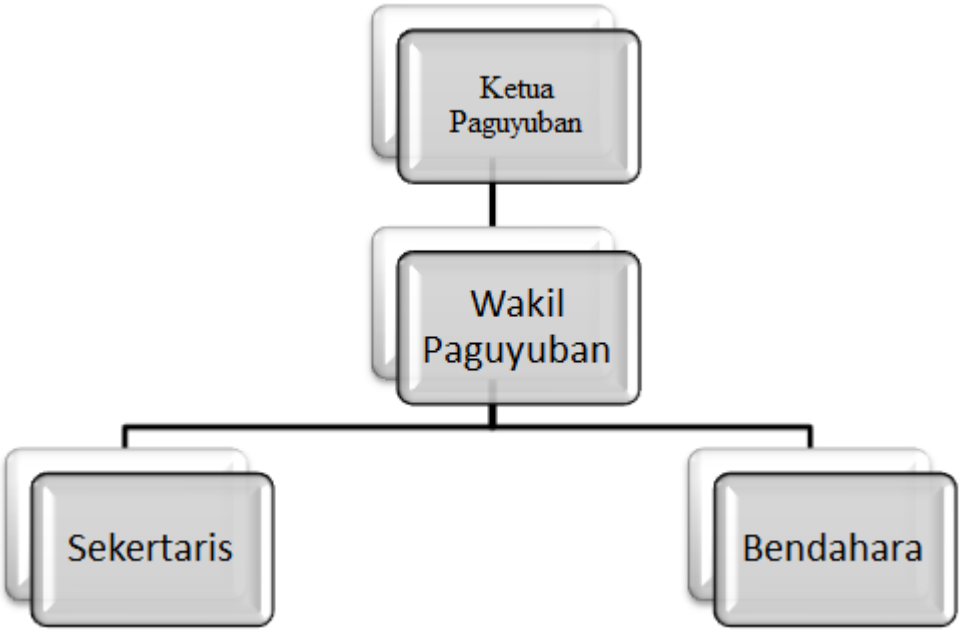
Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka organisasi yang merupakan garis tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh segenap unsur organisasi itu sendiri, dalam rangka mencapai suatu tujuan perusahaan yang telah digariskan sebelumnya. Dalam penerapannya jenis struktur organisasi dari setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh faktor :

1. Besar kecilnya perusahaan bersangkutan
2. Luas atau sempitnya ruang gerak aktivitas perusahaan
3. Kompleks tidaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan

Dalam kondisi ini peranan pimpinan dituntut harus benar-benar mampu membaca kondisi perusahaan dan tingkat kebutuhan. Dalam menunjang keberhasilan atas tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan besar maupun kecil sangat memerlukan manajemen yang baik disamping faktor-faktor pendukung lainnya yang juga berperan penting dalam merealisasikantujuan tersebut.

Manajemen yang baik dapat tertuang dalam struktur organisasi suatu perusahaan, karena dalam suatu struktur organisasi dapat menunjukkan suatu pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Selain itu, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka akan tercipta kerja sama dan hubungan kerja yang serasi antar anggota organisasi dan antar bagian dalam organisasi. Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi adalah sebagai berikut :




**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

### 4.1.3.1 Uraian Tugas (*Job Description)*

Pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab dari jabatan-jabatan yang terdapat di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas adalah :

1. Ketua Paguyuban

   Tugas dan tanggung jawab ketua paguyuban adalah :

   a. Membuat konsep dan menandatangani proposal, mengurus perizinan Paguyuban
   b. Mengkordinir jalannya suatu pekerjaan semua seksi
   c. Memantau kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing-masing pelaku usaha
   d. Membuat konsep, mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkan tugas-tugas secara umum yang dilaksanakan semua pelaku usaha
   e. Menetapkan kebijakan pada Sentra Industri.

2. Wakil Paguyuban

   Tugas dan tanggung jawab wakil paguyuban adalah :

   a. Membantu tugas-tugas ketua paguyuban
   b. Membantu tugas dan kedudukan ketua paguyuban apabila berhalangan
   c. Melakukan wewenang ketua paguyuban apabila berhalangan
   d. Bersama sekertaris menandatangani surat-surat jeluar dan kedalam yang berkaitan dengan paguyuban apabila ketua paguyuban berhalangan
   e. Wakil ketua paguyuban dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya bertanggung jawab kepada Ketua Paguyuban
   f. Memantau kinerja setiap pelaku usaha

3. Sekertaris

   Memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab :

   a. Mengerjakan secara administratif tentang hal-hal yang harus dicatat atau diolah secara administratiF
   b. Melakukan pencatatan segala keputusan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh ketua hasil musyawarah
   c. Mengurusi surat-surat, baik formil maupun nonformil yang dibutuhkan dalam Paguyuban
   d. Membantu Ketua dan Wakil Ketua dalam mengendalikan kegiatan Paguyuban
   e. Bersama Bendahara mengusahakan dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan Paguyuban
   f. Menyusun rumusan dan rancangan keputusan Paguyuban

4. Bendahara
    a. Menampung, menyimpan, membukukan uang yang ada
    b. Mengeluarkan uang yang dibutuhkan dalam pembiayaan yang telah disetujui oleh ketua
    c. Bertanggung jawab terhadap keuangan yang ada.
    d. Membuat laporan keuangan baik uang masuk maupun keluar
    e. Memegang seluruh bukti pengeluaran.

### 4.1.4 Aktivitas Perusahaan

Aktivitas Sentra Indsutri Keripik Singkong Pedas Cimahi adalah melakukan kegiatan jual-beli dengan produk utama bermacam-macam keripik, diantaranya keripik singkong, keripik pisang, keripik basreng, keripik kentang, macaroni aneka rasa, solondok, dan lain lain.

## 4.2 Pembahasan Penelitian

Bagian ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 35 Pelaku Usaha Sentra Industri Keripik Pedas Cimahi. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel dalam penelitian ini, yaitu kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan, dan keberhasilan usaha.

Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 4.2.1 Karaketiristik Responden

Karaketiristik responden merupakan gambaran dari keberadaan responden yang terlibat dalam penelitian yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, kepemilikan usaha, fungsi outlet, bentuk kepemilikan tempat/outlet, modal usaha, pendapatan usaha, dan sumber pesanan orderan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang disebar kepada 35 pelaku usaha Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, penulis memperoleh karakteristik dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Laki-laki** | **21** | **60** |
| **Wanita** | **14** | **40** |
| **Jumlah** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table diatas, terlihat mayoritas pelaku usaha yang terdapat di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi adalah laki-laki dengan persentase sebanyak 60% dan sebanyak 40% sisanya adalah wanita.

Hal ini berkaitan dengan apa yang di ucapkan oleh **Teguh Santoso** dalam artikel nya **7 Alasan Mengapa Pria seorang Pebisnis yang Besar (www.kompasiana.com)** "Pengusaha pria dapat menjalankan sebuah usaha dengan baik dibanding wanita dikarenakan pria jauh lebih tegas, berpengalaman, rasional, percaya diri, dan berani mengambil resiko".

**Tabel 4.2**

**Karateristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Kurang dari 20 Tahun** | **0** | **0** |
| **20-29 Tahun** | **0** | **0** |
| **30-49 Tahun** | **14** | **40** |
| **Diatas 50 Tahum** | **21** | **60** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat mayoritas pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi berusia diatas 50 tahun dengan persentase sebesar 60% dan sebanyak 40% sisanya berusia diantara 30 hingga 49 tahun.

Hal ini berkaitan dengan apa yang dipaparkan oleh **bisnis.Liputan6.com** dalam artikel yang ditulis oleh **Patricia Hochkins** yang berjudul **"*Keuntungan Menjadi Pengusaha Di atas 50 Tahun*"** yaitu pelaku usaha diatas 50 tahun tentunya mempunyai pengalaman yang lebih unggul dibanding pelaku usaha yang lebih muda, pelaku usaha di atas 50 tahun juga mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi dikarenakan berpengalaman, juga pelaku usaha diatas 50 tahun lebih matang dalam pengambil keputusan dibanding pelaku usaha muda.

**Tabel 4.3**

**Karateristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha**

| Kepemilikan Usaha | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Milik Sendiri** | **8** | **22** |
| **Usaha Bersama Teman** | **7** | **20** |
| **Usaha Keluarga** | **20** | **58** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat mayoritas pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi kepemilikan usahanya adalah usaha milik keluarga dengan persentase sebanyak 58%, disusul oleh usaha milik sendiri dengan persentase sebanyak 22%, serta sisanya usaha bersama teman dengan persentase sebesar 20%.

Hal ini sesuai yang dipaparkan melalui artikel yang ditulis oleh **Sofyan Hadi** yang berjudul **"*Peluang Usaha*"** yang diterbitkan oleh Bisnisi.com bahwa salah satu bisnis usaha yang menguntungkan adalah bisnis/usaha keluarga, disamping menghemat pengeluaran lebih untuk membayar karyawan, bisnis keluarga juga dikatakan dapat menjadi salah satu bisnis menguntungkan dikarenakan hubungan relasi yang telah terjamin antara satu dan yang lainnya.

**Tabel 4.4**

**Karateristik Responden Berdasarkan Fungsi Outlet**

| Fungsi Outlet | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Kantor** | **0** | **0** |
| **Kantor & Rumah Produksi** | **9** | **26** |
| **Kantor,Rumah Produksi & Rumah Tinggal** | **18** | **51** |
| **Kantor & Rumah Tinggal** | **8** | **23** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat mayoritas pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi memiliki fungsi outlet sebagai kantor,rumah produksi & rumah tinggal dengan persentase sebanyak 51%, disusul sebagai kantor & rumah produksi dengan persentase sebanyak 26%, serta sisanya sebagai kantor & rumah tinggal dengan persentase sebesar 23%.

Hal ini berkaitan dengan yang di paparkan oleh **www.masfrandy.com** dalam artikel nya **10 Jenis Usaha Rumahan Dengan Modal Kecil** memaparkan Menjalankan usaha dengan modal kecil bisa dilakukan dengan memangkas biaya sewa tempat dan biaya promosi. Untuk biaya tempat, kita bisa menggunakan rumah kita sendiri sebagai tempat usaha,kantor atau rumah produksi. Sedangkan untuk biaya promosi, kita bisa menghemat pengeluaran dengan promosi melalui internet.

**Tabel 4.5**

**Karateristik Responden Berdasarkan Bentuk Kepemilikan Outlet**

| Bentuk Kepemilikan Tempat/Outlet | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Sewa** | **0** | **0** |
| **Milik Pribadi** | **35** | **100** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat semua pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi bentuk kepemilikan outletnya adalah Milik Pribadi dengan persentase sebanyak 100%.

Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan dalam artikel **Rumah Sekaligus Tempat Usaha (Economy.okezone.com)** Memiliki tempat usaha di rumah sudah menjadi hal lazim. Alasannya, selain harga menyewa toko relatif mahal, budget yang dikeluarkan pun pasti besar. Tak heran, sejumlah orang memilih menjadikan hunian mereka sebagai tempat usaha ketimbang harus menyewa tempat baru. Memiliki tempat usaha di rumah juga berarti meniadakan jarak antara keduanya.

**Tabel 4.6**

**Karateristik Responden Berdasarkan Modal Usaha**

| Modal Usaha | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **< 10jt** | **35** | **35** |
| **10-20 jt** | **0** | **0** |
| **20-30jt** | **0** | **0** |
| **30-40jt** | **0** | **0** |
| **>50jt** | **0** | **0** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat semua pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi membuka usahanya dengan modal dibawah 10 jt dengan persentase 100%.

Berdasarkan table data diatas dapat dibuktikan sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Indra Agustin dalam artikel nya ***"Pilihan Usaha Modal 10 Juta Yang Menjanjikan" (*****infopeluangusaha.org)** yang di unggah oleh bahwa usaha yang dibentuk dengan modal dibawah 10 juta juga dapat menguntungkan jika bisa dikelola dengan baik dan benar, serta penerapan ilmu manajemen yang baik juga dapat menjadi suatu nilai plus bagi usaha yang dijalankan.

**Tabel 4.7**

**Karateristik Responden Pendapatan Usaha**

| Pendapatan Usaha | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **10jt** | **27** | **77** |
| **10jt-20jt** | **8** | **23** |
| **20jt-30jt** | **0** | **0** |
| **30-40jt** | **0** | **0** |
| **>50jt** | **0** | **0** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat mayoritas pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi memiliki pendapatan usaha dibawah 10jt per hari dengan persentase sebanyak 77%, disusul dengan pendapatan diatas 10jt persentase sebanyak 23%

Berdasarkan **infopeluangusaha.org** paparkan dalam artikel nya ***"Pilihan Usaha Modal 10 Juta Yang Menjanjikan"*** yang di unggah oleh Tentunya menjadi sebuah bukti bahwa dengan modal usaha dibawah 10 juta

jika dapat dikelola dengan baik yang benar maka tentunya akan dapat menguntungkan, hal ini sesuai dengan keuntungan yang didapatkan oleh Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi yakni 10 juta perhari atau setara dengan 300 juta per bulan.

**Tabel 4.8**

**Karateristik Responden Berdasarkan Sumber Pesanan Orderan**

| Sumber Pesanan Order | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| **Kota Bandung** | **27** | **77** |
| **Luar Kota Bandung** | **8** | **23** |
| **Total** | **35** | **100** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Dari table di atas, terlihat mayoritas pelaku usaha yang berada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi mendapatkan pesanan order dari kota bandung dengan persentase sebanyak 79%, serta sisanya dari luar kota bandung dengan persentase sebesar 21%.

Menurut **Hariyani (2010) dalam artikel Usaha Sampingan Paling Menguntungkan (www.** shelmi.wordpress.com) memaparkan bahwa "Dalam menjalankan bisnis dibidang usaha kuliner tentunya mendapatkan pesanan dalam kota jauh lebih baik dibanding memenuhi pesanan dari luar kota, dikarenakan bentuk makanan yang tidak tahan lama tentunya akan menjadi resiko tersendiri bagi pengusaha. Meskipun pengusaha bisa lebih diuntungkan dengan mendapat pesanan dari luar kota, tapi sebaiknya pelaku usaha harus berpikir terlebih dahulu sebelum memenuhi pesanan tersebut"

## 4.3 Analisis Deskriptif

### 4.3.1 Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Manajerial Pelaku usaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi ($X_1$)

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeksripsikan tanggapan responden berkaitan dengan kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi supaya lebih mudah untuk dipahami.

**Tabel 4.9**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Teknis**

**Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT AHLI (5) | AHLI (4) | CUKUP AHLI (3) | KURANG AHLI (2) | SANGAT AHLI (1) | |
| 1. | Anda seorang yang ahli dalam menggunakan mesin maupun computer | *F* | 0 | 12 | 6 | 10 | 7 | 35 |
| | | % | 0 | 34% | 17% | 29% | 20% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menggunakan mesin maupun komputer di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 34% menyatakan ahli dalam memiliki kemampuan menggunakan mesin maupun komputer.

Menurut Plotkin dikutip oleh **Benedicta Prihatin Dwi Riyanti (2003:29)** "*Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari diri wirausahawan yang cerdas,kreatif, dan mengikuti perkembangan teknologi serta dapat*

*menerapkannya secara tepat dan produktif*"

**Tabel 4.10**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Teknis di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT BAIK (5) | BAIK (4) | CUKUP BAIK (3) | KURANG BAIK (2) | SANGAT BAIK (1) | |
| 2. | Anda menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik | *F* | 3 | 25 | 7 | 0 | 0 | 35 |
| | | % | 9% | 71% | 20% | 0% | 0% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 71% menyatakan bisa dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik.

*"Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan ketrampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya*" **(Ricard M,Steers, 2007;45).**

**Tabel 4.11**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Manusia di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT SERING (5) | SERING (4) | CUKUP SERING (3) | JARANG (2) | TIDAK PERNAH (1) | |
| 3. | Anda selalu melakukan kerjasama dengan karyawan didalam perusahaan | *F* | 11 | 18 | 5 | 1 | 0 | 35 |
| | | % | 31% | 51% | 14% | 3% | 0% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam melakukan kerjasama dengan karyawan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 51% menyatakan bisa dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik.

**Menurut Hasibuan (2006:43)** *"Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi".*

**Tabel 4.12**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Manusia di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT BAIK (5) | BAIK (4) | CUKUP (3) | KURANG BAIK (2) | TIDAK BAIK (1) | |
| **4.** | Target Pencapaian perusahaan sudah baik | *F* | 3 | 16 | 13 | 3 | 0 | 35 |
| | | % | 9% | 46% | 37% | 9% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai taget pencapaian perusaaan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui nilai persentase actual yang diperoleh sebesar 70,86% dengan mayoritas pelaku usaha sebanyak 46% menyatakan bisa dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik.

Hal ini berkaitan seperti dikemukakan oleh **(Greenburg & baron:2003;56)** "*Kepemimpinan adalah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi anggota-anggota kelompok lainnya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama"*.

**Tabel 4.13**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Konseptual di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT PAHAM (5) | PAHAM (4) | CUKUP (3) | KURANG PAHAM (2) | TIDAK PAHAM (1) | |
| 5. | Anda telah memahami kondisi perusahan anda | *F* | 12 | 21 | 1 | 0 | 1 | 35 |
| | | % | 34% | 60% | 3% | 0% | 3% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman pelaku usaha tentang usaha yang dijalankannya di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 60% menyatakan paham memahami kondisi perusahaannya.

Hal ini ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh **Anwar Prabu Mangkunegara (2005:105) "***Dalam menjalankan usaha adalah dengan memahami kondisi yang ada dalam perusahaan, karena dengan memahami perusahaan artinya pemimpin dapat mengendalikan masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam internal perusahaan."*

**Tabel 4.14**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Manajerial Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| Variabel | Dimensi | No Item | Skor Aktual | Skor Ideal | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kemampuan Manajerial (X1) | Keahlian Teknis | 1. | 93 | 175 | 53,14% | Cukup Baik |
| | | 2. | 136 | 175 | 77,71% | Baik |
| | | **Total** | **229** | **350** | **65,43%** | **Cukup Baik** |
| | Keahlian Manusia | 3. | 144 | 175 | 82,29% | Baik |
| | | 4. | 124 | 175 | 70,86% | Baik |
| | | **Total** | **268** | **350** | **76,57%** | **Baik** |
| | Keahlian Konseptual | 5. | 148 | 175 | 84,57% | Sangat Baik |
| | | **Total** | **148** | **175** | **84,57** | **Sangat Baik** |
| | Jumlah Keseluruhan | | **645** | **875** | **73,71%** | **Baik** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang rekapitulasi skor tanggapan responden mengenai kemampuan manajerial pelaku usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Berdasarkan table di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 3 dimensi adalah sebesar 645 dengan jumlah skor ideal 875, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 73,71% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha di Sentra Industri keripik Singkong Pedas

Cimahi memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Hal ini sejalan dengan dikemukakan oleh **Livingstone seperti dikutip oleh Stoner (2001:118)**, *"Bahwa kemampuan itu dapat dan harus diajarkan. Karena itu dalam peningkatan sumber daya khususnya sumber daya manusia, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu instrument pembangunan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai organisasi, sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang memiliki di bidang tugas masing-masing".*

### 4.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Kewirausahaan Pelaku usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi ($X_{2)}$

Berikut disajikan skor tanggapan responden mengenai Perilaku Kewirausahaan yang diukur dengan 11 pernyataan dan terbagi menjadi 6 dimensi, yakni Percaya Diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Pengambilan Resiko, Kepemimpinan, Keorsinilan, Berorientasi ke masa depan dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.15**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Percaya Diri**

**Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | Alternatif Tanggapan | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT BERTANGGUNG JAWAB (5) | BERTANGGUNG JAWAB (4) | CUKUP (3) | KURANG BERTANGGUNG JAWAB (2) | TIDAK BERTANGGUNG JAWAB (1) | |
| 1. | Anda selalu bertanggung jawab pada segala kegiatan perusahaan anda | *F* | 7 | 22 | 6 | 0 | 0 | 35 |
| | | % | 20% | 63% | 17% | 0% | 20% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menggunakan mesin maupun komputer di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 63% menyatakan bertanggung jawab pada segala kegiatan perusahaannya.

Menurut **www.kalogistic.co.id** dalam artikel **Etika dan Tanggung Jawab Seorang Pemimpin** "*Seorang pemimpin yang memiliki etika dan tanggung jawab akan mampu membawa organisasi yang dipimpinnya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi yang dipimpin Seorang pemimpin menjadikan etika sebagai dasar mengoptimalkan semua bakat dan potensi sumber daya manusia, dan meningkatkan nilai dari semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi serta menghargai semua kualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Dan bukan seorang pemimpin yang menciptakan jarak antara mimpi dan realitas. Tetapi dia seorang pemimpin beretika yang membantu semua mimpi pengikutnya menjadi kenyataan dalam kebahagiaan.*"

**Tabel 4.16**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Percaya Diri di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT SERING (5) | SERING (4) | CUKUP (3) | JARANG (2) | TIDAK PERNAH (1) | |
| 2. | Anda selalu bersosialisasi dengan baik kepada karyawan maupun partner kerja | *F* | 7 | 20 | 8 | 0 | 0 | 35 |
| | | % | 20% | 57% | 23% | 0% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 57% menyatakan sering bersosialisasi dengan baik kepada karyawan maupun partner kerja.

Menurut **Muslim Zuhdi (dalam bukunya Manajemen Politik : 2008:89)** memaparkan bahwa *"Seorang pemimpin yang berada di tengah-tengah orang-orang yang dipimpinnya, harus mampu menggerakkan, memotivasi, dan mengatur sumberdaya yang ada (empowering). Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri (intrinsic motivation), sehingga ada ataupun tidak adanya stimulus tetap saja akan termotivasi.*"

**Tabel 4.17**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Berorientasi Pada Tugas dan Hasil di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| **3.** | Anda mampu meningkatkan prestasi perusahaan anda | *F* | 4 | 27 | 4 | 0 | 0 | 35 |
| | | % | 11% | 77% | 11% | 0% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam melakukan kerjasama dengan karyawan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 77% menyatakan mampu meningkatkan prestasi perusahaannya.

Menurut **Rendi Simanjuntak (2009;67)** dalam artikelnya **"Mencapai prestasi Perusahaan**" memaparkan *"Dalam meningkatkan prestasi perusahaan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui budaya perusahaan yang baik, serta meningkatkan produktivitas perusahaan melalui inovasi dan analisis pasar, perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu meningkatkan prestasinya".*

**Tabel 4.18**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Berorientasi Pada Tugas dan Hasil di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT DIKENAL (5) | DIKENAL (4) | CUKUP (3) | KURANG DIKENAL (2) | TIDAK DIKENAL (1) | |
| **4.** | Perusahaaan anda telah dikenal oleh masyarakat | *F* | 8 | 14 | 13 | 0 | 0 | 35 |
| | | % | 23% | 40% | 37% | 0% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai taget pencapaian perusaaan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 40% menyatakan bahwa perusahaan mereka telah dikenal oleh masyarakat..

Hal ini berkaitan seperti dikemukakan oleh **(Denny Bagus:2009;51)** dalam artikel Jurnal Manajemen memaparkan bahwa "*Perusahaan yang telah dikenal masyarakat luas adalah salah satu poin tambahan dalam memasarkan produk agar bisa laku dipasaran"*.

**Tabel 4.19**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Pengambilan Resiko di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT TINGGI (5) | TINGGI (4) | CUKUP (3) | RENDAH (2) | SANGAT RENDAH (1) | |
| 5. | Anda seorang yang menyukai tantangan dalam menjalankan usaha | *F* | 2 | 10 | 18 | 5 | 0 | 35 |
| | | % | 6% | 29% | 51% | 14% | 0% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman pelaku usaha tentang usaha yang dijalankannya di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 51% menyatakan paham memahami kondisi perusahaannya.

Menurut **Zimmer (2005;210)** salah satu faktor kegagalan seorang wirausaha dalam menajalankan usahanya adalah *"Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan atau menghadapi tantangan-tantangan perusahaan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu."*

**Tabel 4.20**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Kepemimpinan**

**Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| **6.** | Anda mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan perusahaan | *F* | 4 | 22 | 8 | 1 | 0 | 35 |
| | | % | 11% | 63% | 23% | 3% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menggunakan mesin maupun komputer di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 6, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 63% menyatakan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan perusahaan.

Menurut **Fredrick Gostman (2008;67)** dalam menyatakan *"Kesempatan bisnis serta bisnis itu akan selalu dipengaruhi oleh lingkungan. Hubungan antar bisnis dengan lingkungan sangat erat. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan akan tersingkir dari kancah persaingan bisnis."*

**Tabel 4.21**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Kepemimpinan**

**di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| 7. | Anda mampu mengendalikan bawahan dengan baik dan terarah | *F* | 10 | 17 | 7 | 1 | 0 | 35 |
| | | % | 29% | 49% | 20% | 3% | 0% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 49% menyatakan mampu mengendalikan bawahan dengan baik.

Menurut **Drs.Tanzil (2009;101)** *"Sebagai atasan, kita tentu memiliki otoritas untuk mengatur dan harus dipatuhi oleh bawahan. Tapi jika ditelisik lebih dalam, hal itu juga tidak selalu ampuh untuk menghasilkan kepatuhan dan kesediaan bawahan untuk bekerjasama dalam jangka panjang. Orang hanya mau bekerja dengan baik jika selalu diawasi atau diberi ancaman.*

*Pasti ada cara yang lebih baik untuk membangun loyalitas yang sesungguhnya. Salah satunya adalah membina hubungan yang baik pula dengan bawahan, dalam arti kita bersikap se objektif mungkin atas tindakan yang dimunculkan oleh bawahan kita. Ada saatnya kita memuji jika bawahan mencapai prestasi dan ada saatnya kita menegur jika bawahan melakukan suatu kesalahan. Perlu kita ketahui bersama, hubungan yang baik lahir dari pemahaman dan pengertian satu sama lain"*

**Tabel 4.22**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keorsinilan Produk di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT SERING (5) | SERING (4) | CUKUP (3) | JARANG (2) | TIDAK PERNAH (1) | |
| 8. | Anda sering melakukan eksperimen atau percobaan untuk mendapatkan produk yang unik dan disenangi konsumen | *F* | 1 | 6 | 6 | 15 | 7 | 35 |
| | | % | 3% | 17% | 17% | 43% | 20% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam melakukan kerjasama dengan karyawan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 8, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 43% menyatakan jarang melakukan eksperimen atau percobaan untuk mendapatkan produk yang unik dan disenangi konsumen.

Menurut Everett **M.Rogers (2003;61)** "*Seorang pemimpin organisasi dituntut untuk bisa menjadi seorang yang kreatif dan inovatif, dimana Kreatif dan inovatif dalam menjalankan sebuah bisnis, menjadi salah satu kunci sukses sebuah bisnis untuk memenangkan persaingan pasar. Dengan menciptakan produk baru yang beda dengan produk lainnya dan bisnis kita bias lebih memiliki nilai lebih dibandingkan dengan produk lainnya. Karena dengan adanya kreatif dan inovatif sangatlah penting untuk mendorong kita untuk lebih kreativitas dan menjadi benar-benar inovatif*

**Tabel 4.23**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keorsinilan Produk di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| **9.** | Anda mampu menghasilkan produk yang berbeda dan unik | *F* | 4 | 15 | 4 | 12 | 0 | 35 |
| | | % | 11% | 43% | 11% | 34% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai taget pencapaian perusaaan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 9, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 43% menyatakan mampu menghasilkan produk yang berbeda dan unik.

Menurut **Everett M.Rogers (Greenburg & baron:2003;67)** "*Seorang pemimpin perusahaan hendaknya mempunyai sikap kreatif dan dapat menghasilkan suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi"*

**Tabel 4.24**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Berorientasi Ke Masa Depan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT TINGGI (5) | TINGGI (4) | CUKUP (3) | RENDAH (2) | SANGAT RENDAH (1) | |
| 10. | Anda selalu berusaha untuk mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan | *F* | 1 | 16 | 14 | 4 | 0 | 35 |
| | | % | 3% | 46% | 40% | 11% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman pelaku usaha tentang usaha yang dijalankannya di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 10, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 46% menyatakan selalu berusaha untuk mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan.

Menurut **Tommy Suparto (2012;59),** pencapaian target perusahaan didefinisikan sebagai *"Tujuan merupakan realisasi dari misi yang spesifik dan dapat dilakukan dalam jangka pendek. Tujuan merupakan pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana organisasi atau perusahaan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang di mana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya"*.

**Tabel 4.25**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Berorientasi Ke Masa Depan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 81-100% (5) | 61-80% (4) | 41-60% (3) | 21-40% (2) | 0-20% (1) | |
| **11.** | Pengukuran tingkat produktivitas perusahaan anda | *F* | 1 | 4 | 5 | 10 | 15 | 35 |
| | | % | 3% | 11% | 14% | 29% | 43% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman pelaku usaha tentang usaha yang dijalankannya di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 11, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 43% menyatakan pengukuran tingkat produktivitas perusahaan hanya mencapai 0-20%.

Menurut **Blocher, Chen, Lin (2008:847)** "*Peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menekan sekecil-kecilnya segala macam biaya termasuk dalam memanfaatkan sumber daya manusia (do the right thing) dan meningkatkan keluaran sebesar-besarnya"*

**Tabel 4.26**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| Variabel | Dimensi | No Items | Skor Aktual | Skor Ideal | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Perilaku Kewirausahaan (X2) | Percaya Diri | 1 | 141 | 175 | 80,57% | Baik |
| | | 2 | 139 | 175 | 79,43% | Baik |
| | | **Total** | **280** | **350** | **80,00%** | **Baik** |
| | Berorientasi pada tugas dan hasil | 3 | 161 | 175 | 92,00% | Sangat Baik |
| | | 4 | 135 | 175 | 77,14% | Baik |
| | | **Total** | **296** | **350** | **84,57%** | **Sangat Baik** |
| | Pengambilan Resiko | 5 | 114 | 175 | 65,14% | Cukup Baik |
| | | **Total** | **114** | **175** | **65,14%** | **Cukup Baik** |
| | Kepemimpinan | 6 | 121 | 175 | 69,14% | Baik |
| | | 7 | 141 | 175 | 80,57% | Baik |
| | | **Total** | **262** | **350** | **74,86%** | **Baik** |
| | Keorsinilan | 8 | 84 | 175 | 48% | Kurang Baik |
| | | 9 | 116 | 175 | 66,29% | Cukup Baik |
| | | **Total** | **200** | **350** | **57,14%** | **Cukup Baik** |
| | Berorientasi ke masa depan | 10 | 118 | 175 | 67,43% | Cukup Baik |
| | | 11 | 71 | 175 | 40,57 | Kurang Baik |
| | | **Total** | **189** | **350** | **54,00%** | **Cukup Baik** |
| | Jumlah | | **1341** | **1925** | **69,66%** | **Baik** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang rekapitulasi skor tanggapan responden mengenai perilaku kewirausahaan pelaku usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Berdasarkan table di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 6 dimensi adalah sebesar 1341 dengan jumlah skor ideal 1925, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 69,66% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha di Sentra Industri keripik Singkong Pedas Cimahi memiliki perilaku kewirausahaan yang Baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan **Handoko (2005;56)** "*Bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan, motivasi untuk bertahan lama, kepuasan karyawan adalah salah satunya dengan memberi kompensasi yang layak*".

### 4.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi (Y)

Berikut disajikan skor tanggapan mengenai keberhasilan usaha yang diukur dengan 6 pernyataan dan terbagi menjadi 3 dimensi, yakni kemampuan & kemauan, tekad yang kuat & kerja keras, kesempatan & peluang dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.27**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan dan Kemauan Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT AHLI (5) | AHLI (4) | CUKUP (3) | KURANG AHLI (2) | TIDAK AHLI (1) | |
| 1. | Anda seorang yang ahli bekerja dalam segala bidang (Produksi, keuangan, SDM) | *F* | 5 | 19 | 10 | 1 | 0 | 35 |
| | | % | 14% | 54% | 29% | 3% | 0% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menggunakan mesin maupun komputer di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 54,00% menyatakan ahli bekerja dalam segala bidang (Produksi, Keuangan, SDM)

Menurut **C.N Cooley dalam "The Man Nature and the Social Order (2003;215)"** *Pemimpin hendaknya memiliki keahlian keahlian khusus dalam menjalankan kegiatan usahanya, dimana keahlian khusus tersebut dapat menjadi pacuan dalam menjalankan kegiatan usahanya*.

**Tabel 4.28**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan dan Kemauan Pelaku Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | Alternatif Tanggapan | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| 2. | Anda mampu menyelesaikan masalah perusahaan dengan baik | *F* | 5 | 22 | 8 | 0 | 0 | 35 |
| | | % | 14% | 63% | 23% | 0% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam menyelesaikan tugas perusahaan dengan baik di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 63% menyatakan mampu menyelesaikan masalah perusahaan dengan baik.

Salah satu karakter wirausahawan sukses yang dipaparkan oleh **Bygrave (2001:98)** memaparkan bahwa pemimpin perusahaan hendaknya mempunyai sifat Determination, dimana sikap determination adalah "*Seorang yang melaksanakan kegiatannnya penuh perhatian, rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan dan rintangan yang tidak mungkin dapat diatasi*.

**Tabel 4.29**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Tekad yang kuat dan Kerja Keras di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT TINGGI (5) | TINGGI (4) | CUKUP | RENDAH (2) | SANGAT RENDAH (1) | |
| **3.** | Anda orang yang pekerja keras | *F* | 5 | 10 | 17 | 3 | 0 | 35 |
| | | % | 14% | 29% | 49% | 9% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai keahlian dalam melakukan kerjasama dengan karyawan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 49% menyatakan cukup pekerja keras dalam bekerja.

Menurut **Byrgrave (2001;70)** membuat susunan karakteristik wirausahawan, diantara salah satunya pemimpin wajib mempunya sifat Decisiveness yaitu "*Orang yang tidak bekerja lambat, membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan. Serta kerja keras untuk mendapatkan tujuan perusahaan."*

**Tabel 4.30**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha**

**Dilihat dari Dimensi Tekad yang kuat & Kerja keras**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT YAKIN (5) | YAKIN (4) | CUKUP (3) | KURANG YAKIN (2) | TIDAK YAKIN (1) | |
| 4. | Anda orang yang berkeyakinan kuat | *F* | 4 | 13 | 15 | 12 | 1 | 35 |
| | | % | 11% | 37% | 43% | 6% | 3% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai taget pencapaian perusaaan di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 43% menyatakan bahwa mereka cukup berkeyakinan kuat dalam menjalankan usahanya.

Hal ini berkaitan seperti dikemukakan oleh **Zimmer & Scarborough (2004;78)** salah satu karakteristik wirausahawan yang sukses adalah "*Ia mempunyai keinginan yang kuat untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman, guna mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan"*.

**Tabel 4.31**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha**

**Dilihat dari Dimensi Kesempatan & Peluang**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| 5. | Anda mampu menyusun perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang | *F* | 6 | 20 | 5 | 4 | 0 | 35 |
| | | % | 17% | 57% | 14% | 11% | 0% | 100 |
| | Jumlah | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman pelaku usaha tentang usaha yang dijalankannya di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 57% menyatakan mampu menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Hal ini berkaitan menurut **Kartono (2003:21)** "*Para pemimpin harus memiliki pandangan organisasi yang konsisten dan perubahan keorganisasian dalam konteks relevan sosial, politis, ekonomi, sesuai dengan perkembangan. Suatu pemahaman konteks secara external dan internal organisasi sangat penting untuk menentukan strategi, pemahaman bagaimana perencanaan strategis untuk membantu organisasi, kelanjutan proses keadaan organisasi, persetujuan negosiasi, menentukan isu efektif, mengembangkan strategi untuk menunjukkan isu, dan memperoleh strategi mengadopsi dan menerapkan*."

**Tabel 4.32**

**Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha**

**Dilihat dari Dimensi Kesempatan & Peluang**

| No | Pernyataan | | Alternatif Tanggapan | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SANGAT MAMPU (5) | MAMPU (4) | CUKUP (3) | KURANG MAMPU (2) | TIDAK MAMPU (1) | |
| 6. | Anda mampu mencapai tujuan dengan baik | *F* | 9 | 16 | 9 | 1 | 0 | 35 |
| | | % | 26% | 46% | 26% | 3% | 0% | 100 |
| | **Jumlah** | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman pelaku usaha tentang usaha yang dijalankannya di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Untuk pernyataan nomor 6, diketahui mayoritas pelaku usaha sebanyak 46% menyatakan mampu mencapai tujuan dengan baik.

Menurut **Febta Rina Handayani** dalam jurnal nya **Tips Kepemimpinan dalam Organisasi Untuk Mencapai Tujuan (2005:5)** disebutkan bahwa "*Seorang pemimpin hendaknya mempunya sikap Antusias, seorang pemimpin organisasi yang antusias adalah pemimpin yang baik. Tujuannya memotivasi pengikutnya untuk bekerja dan merealisasikan rencana. Keterampilan kepemimpinan dalam organisasi sangat mendorong para pengikutnya untuk mengambil upaya menuju tujuan yang diharapkan dalam organisasi*"

**Tabel 4.33**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

| Variabel | Dimensi | No Items | Skor Aktual | Skor Ideal | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Keberhasilan Usaha (Y) | Kemampuan & Kemauan | 1 | 133 | 175 | 76,00% | Baik |
| | | 2 | 137 | 175 | 78,29 | Baik |
| | | **Total** | **270** | **350** | **77,14%** | **Baik** |
| | Tekad yang kuat & Kerja Keras | 3 | 122 | 175 | 69,71% | Baik |
| | | 4 | 142 | 175 | 81,14 | Baik |
| | | **Total** | **264** | **350** | **75,43%** | **Baik** |
| | Kesempatan & Peluang | 5 | 133 | 175 | 76,00% | Baik |
| | | 6 | 138 | 175 | 78,86% | Baik |
| | | **Total** | **271** | **350** | **77,43%** | **Baik** |
| | Jumlah | | **805** | **1050** | **76,68%** | **Baik** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016

Tabel diatas menjelaskan tentang rekapitulasi skor tanggapan responden mengenai keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Berdasarkan table di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 6 dimensi adalah sebesar 805 dengan jumlah skor ideal 1050, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 76,68% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa di Sentra Industri keripik Singkong Pedas Cimahi memiliki keberhasilan usaha yang Baik.

Menurut **Plotkin dikutip oleh Benedicta Prihatin Dwi Riyanti (2003:29)** "*Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari diri wirausahawan karena keberhasilan usaha disebabkan oleh wirausahawan yang cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara tepat dan produktif."*

## 4.4 Analisis Verifikatif Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi

Dalam penelitian ini, untuk mencari pengaruh kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengajuan hipotesis baik secara simultan maupun parsial. Syarat dalam analisis regresi, sekurang-kurangnya data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran data interval. Dikarenakan skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal, maka untuk memenuhi persyaratan tersebut, terlebih dahulu dilakukan transformasi data dari ordinal menjadi data interval dengan *Methode of Successive Interval (MSI)* dan data hasil transformasi inilah yang kemudian digunakan sebagai data untuk analisis verifikatif. Adapun untuk mempermudah dalam transformasi data, penulis menggunakan bantuan program *STAT97*.

### 4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai prediksi untuk keberhasilan usaha

$\alpha$ : Konstanta dari persamaan regresi

$\beta_{1.2}$ : Arah Koefisien Regresi

$X_{1.2}$ : Variabel bebas (Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahan).

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil estimasi regresi sebagai berikut :

**Tabel 4.34**

**Estimasi Regresi Berganda Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .228 | 2.025 | | .113 | .911 |
| | KemampuanManajerial | .391 | .160 | .300 | 2.452 | .020 |
| | PerilakuKewirausahaan | .429 | .085 | .621 | 5.066 | .000 |

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Dari hasil estimasi regresi berganda diatas, diketahui nilai constant (ά) yang diperoleh adalah 0,228 nilai $\beta_1$ 0,391 dan nilai $\beta_2$ sebesar 0,429. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 0{,}228 + 0{,}391\ X_1 + 0{,}429\ X_2}$$

Intereptasi untuk persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| $\alpha = 0{,}228$ | Jika variabel Keberhasilan Usaha (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya (kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan bernilai nol) maka besarnya rata-rata persentase keberhasilan usaha akan bernilai 0,228 |
| $\beta_1 = 0{,}391X_1$ | Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan keberhasilan usaha. Koefisien regresi untuk variabel $X_1$ bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Kemampuan Manajerial ($X_{1)}$ dengan Keberhasilan Usaha (Y), Koefisien regresi variabel $X_1$ sebesar 0,391 mengandung arti setiap pertambahan Kemampuan Manajerial ($X_1$) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,391 |
| $\beta_2 = 0{,}429X_2$ | Tanda koefisien regresi variable bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan degan Keberhasilan Usaha. Koefisien regresi untuk variabel bebas $X_2$ bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Perilaku Kewirausahaan ($X_{2)}$ dengan Keberhasilan Usaha (Y). Koefisien regresi variabel $X_2$ sebesar 0,429 mengandung arti untuk setiap pertambahan Perilaku Kewirausahaan sebesar satu satuan menyebabkan meningkatnya keberhasilan usaha Y sebesar 0,429. |

Dari data atas menjelaskan pengaruh antara kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, dimana jika variabel keberhasilan usaha tidak dipengaruhi oleh variabel kemampuan manajerial dan

perilaku kewirausahaan, maka persentase keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi hanya berkisar 28,8%. Tetapi jika variabel keberhasilan dipengaruhi oleh variabel kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan maka tingkat persentase keberhasilan usaha pada sentra industri keripik singkong pedas cimahi naik.

Menurut **Payman J.Simanjuntak (2005;145)** bahwa "Keberhasilan Usaha atau dunia bisnis sangat tergantung pada kemampuan manajerial dan kewirausaahaan pemimpin perusahaan tersebut memanfaatkan dan mengelola semua sumber secara optimal dan produktif.

### 4.4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan terikat, dalam hal ini untuk mengetahui korelasi dari kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi

**A. Korelasi Parsial Antara Kemampuan Manajerial dengan Keberhasilan Usaha**

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS,* diperoleh hasil korelasi parsial sebagai berikut :

**Tabel 4.35**

**Korelasi Parsial $X_1$ dengan Y**

**Correlations**

| | | Kemampuan Manajerial | Keberhasilan Usaha |
|---|---|---|---|
| KemampuanManajerial | Pearson Correlation | 1 | .692** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 35 | 35 |
| KeberhasilanUsaha | Pearson Correlation | .692** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 35 | 35 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table *output* di atas, terlihat nilai korelasi parsial yang diperoleh antara kemampuan manajerial dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,692. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

Analisis data diatas dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan manajerial pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, makan akan diikuti pula oleh semakin meningkatkanya keberhasilan usaha yang akan dicapai oleh pelaku usaha.

Mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,692 termasuk dalam kategori hubungan yang "Kuat" berada pada interval "0,60-0,799". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang kuat antara kemampuan manajerial dengan keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi

Menurut **Payman J.Simanjuntak (2005:145)** bahwa "*Keberhasilan usaha atau dunia bisnis sangat tergantung pada kemampuan manajerial dan*

*kewirausahaan, pemimpin perusahaan tersebut memanfaatkan peluang dan mengelola semua sumber secara optimal dan produktif"*

**B. Korelasi Parsial Antara Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha**

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil korelasi parsial sebagai berikut :

**Tabel 4.36**

**Korelasi Parsial $X_2$ dengan Y**

**Correlations**

| | | PerilakuKewirausahaan | KeberhasilanUsaha |
|---|---|---|---|
| PerilakuKewirausahaan | Pearson Correlation | 1 | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 35 | 35 |
| KeberhasilanUsaha | Pearson Correlation | .810** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 35 | 35 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table *output* di atas, terlihat nilai korelasi parsial yang diperoleh antara Perilaku Kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,810. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

Analisis data diatas dapat diartikan bahwa semakin baik perilaku kewirausahaan pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, maka akan diikuti pula oleh semakin meningkatkanya keberhasilan usaha yang akan di capai oleh para pelaku usaha.

Mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,810 termasuk dalam kategori hubungan yang "Sangat Kuat" berada

pada interval "0,80-1,000". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Hal ini juga berkaitan dengan yang dipaparkan oleh **Lee (2001:32)** bahwa "*Kewirausahaan mempunyai dampak pada pertumbuhan sebuah usaha"*.

**C. Korelasi Simultan Antara Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha**

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS,* diperoleh hasil korelasi berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.37**

**Korelasi Simultan $X_1$ dan $X_2$ dengan Y**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .843[a] | .711 | .693 | 2.33528 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari table diatas, terlihat bahwa nilai korelasi berganda yang diperoleh adalah sebesar 0,843 termasuk dalam kategori hubungan yang "Sangat Kuat" berada pada interval "0,80-1,000".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Hal ini berkaitan dengan yang paparkan oleh **Payman J. Simanjuntak (2005:145)** bahwa :*"Keberhasilan usaha atau dunia bisnis sangat tergantung pada kemampuan manajerial dan kewirausahaan pemimpin perusahaan tersebut memanfaatkan dan mengelola semua sumber secara optimal dan produktif"*.

### 4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase, dalam hal ini mencari pengaruh kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

**Tabel 4.38**

**Koefisien Determinasi Simultan $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .843[a] | .711 | .693 | 2.33528 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari table diatas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi simultan yang diperoleh adalah 0,711 atau 71,1%, artinya secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 71,1% terhadap keberhasilan usaha Sentra Industri Keripik Singkong

Pedas Cimahi, sedangkan sebanyak 28,9% sisanya merupakan pengaruh dari variabel diluar penelitian.

Berdasarkan data diatas dapat di analisis bahwa pengaruh kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan yang diterapkan pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi cukup besar mencapai persentase 71,1%, hal ini dibuktikan dengan tinggi nya skor pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan 28,9% sisanya d idapat dari variabel diluar penelitian seperti promosi, pengiriman luar kota dan lain sebagainya.

Hal ini berkaitan pula dengan yang dipaparkan oleh **Yuyun Wirasasmita (2007:212)** bahwa : *"Faktor internal yang paling penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah Kewiraswastaan dan manajerial"*

Adapun untuk melihat pengaruh secara parsial, menurut Kusnendi (2005:17) dapat dilihat dari hasil perkalian antara nilai *Beta* dengan *Zero Order* (Korelasi Parsial). Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan *MS. Excel,* diperoleh hasil koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

**Tabel 4.39**

**Koefisien Determinasi Parsial**

| Variabel | *Standardized Coefficient* | *Correlations* | Koefisien Determinasi Parsial | |
|---|---|---|---|---|
| | ***Beta*** | ***Zero-Order*** | | |
| Kemampuan Manajerial ($X_1$) | 0,300 | 0,692 | 0,2076 | 20,76% |
| Perilaku Kewirausahaan ($X_2$) | 0,621 | 0,810 | 0,50301 | 50,30% |
| **Total Pengaruh** | | | **0,711** | **71.1%** |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016 dengan program *SPSS*

Berdasarkan table di atas, terlihat bahwa perilaku kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh palin dominan terhadap keberhasilan pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi dengan kontribusi pengaruh

yang diberikan sebesar 50,30%, sedangkan kemampuan manajerial memberikan kontribusi pengaruh 20,76% sehingga total pengaruh gabungan yang diberikan keduanya sebesar 71,1%.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa perilaku kewirausahaan para pelaku usaha memberikan pengaruh yang cukup besar pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, hal ini terbukti dengan tingginya persentase yang didapatkan dari pada variabel kemampuan manajerial

Hal ini berkaitan dengan yang dipaparkan oleh **Suryana ( 2003:63 )** bahwa : *"Orang yang berhasil dalam wirausaha adalah orang yang dapat membentuk Perilaku Kewirausahaan. Maka untuk mencapai Keberhasilan usaha maka pengusaha harus mempunyai Perilaku Kewirausahaan"*

### 4.4.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi atau kebermaknaan pengaruh antara kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, makan dilakukan pengujian hipotesis baik secara simultan maupun secara parsial

***a.*** **Uji Hipotesis Simultan (Uji *F*)**

Rumusan hipotesis simultan yang akan diuji adalah sebagai berikut

| | |
|---|---|
| Ho:$\beta_1=\beta_2=0$ | Secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi |

| | |
|---|---|
| Ho:$\beta_{1\neq}\beta_{2\neq}0$ | Secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi |

Hal ini berkaitan dengan teori Menurut **Mahmud Machfoedz (2004:5) dalam Yuri Rachman:2008** mengemukakan bahwa "*Perilaku Wirausahawan mempunyai ciri dominan yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik dari pada teman sekerja ataupun atasannya, mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut persepsinya".*

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $F_{hitung}$ lebih besar dari $F_{tabel}$
- Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $F_{hitung}$ lebih kecil dari $F_{tabel}$

Untuk mencari nilai $F_{tabel}$ penulis menggunakan bantuan program *Ms. Excel,* dengan α = 0,05 $df_1$ (k) = 2 dan $df_2$ n(35)-k(2)-1)=32 diperoleh nilai $F_{tabel}$ sebesar 3,29

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS,* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 4.40**

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 428.889 | 2 | 214.445 | 39.322 | .000[b] |
| | Residual | 174.513 | 32 | 5.454 | | |
| | Total | 603.403 | 34 | | | |

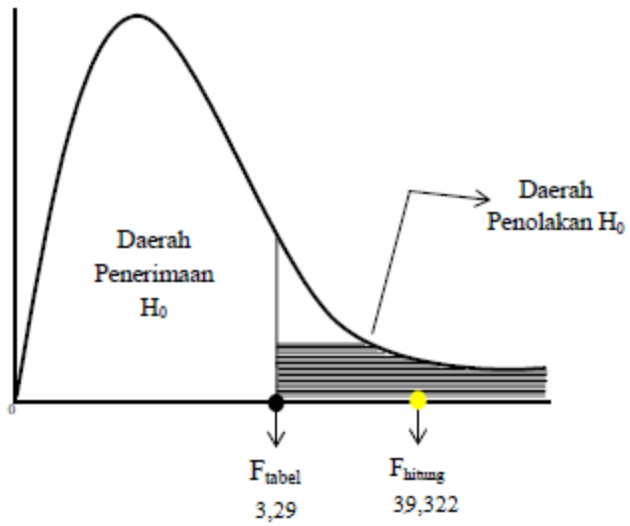
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari table *output* di atas, diketahui nilai $F_{hitung}$ yang diperoleh adalah sebesar 39,322 dan lebih besar dari nilai $F_{tabel}$ (3,29). Jika digambarkan dengan kurva pengujian hipotesis simultan, nilai $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$ akan tampak sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

**Kurva Pengujian Hipotesis Simultan Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**




Dari gambar kurva hipotesis simultan diatas, terlihat nilai $F_{hitung}$ sebesar 39,322 berada didaerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis menolak Ho dan menerima Ha. Artinya secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan

terhadap keberhasilan usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Hal ini berkaitan dengan yang dipaparkan oleh **Payman J. Simanjuntak ( 2005:145 )** bahwa : *"Keberhasilan usaha atau dunia bisnis sangat tergantung pada kemampuan manajerial dan kewirausahaan pemimpin perusahaan tersebut memanfaatkan dan mengelola semua sumber secara optimal dan produktif".*

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji *t)*

Pengujian hipotesis parsial ini bertujuan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji *t* dilakukan dengan cara membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ pada table distribusi *t*, adapun taraf signifikan (α) yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$
- Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$

Mengacu pada table distribusi *t*, dengan α sebesar 5% dan *df* (n(35)-k(2)-1)=32, untuk pengujian dua pihak diperoleh nilai $t_{tabel}$ sebesar ± 2,037

Hasil pengujian dipaparkan pada uraian berikut dibawah ini

1. **Uji Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha**

   Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Ho : $\beta_2=0$ | Secara parsial kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. |
| Ha : $\beta_2\neq0$ | Secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. |

Menurut **Yuyun Wirasasmita (2003;45)** bahwa "Faktor Internal yang paling penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kewiraswastaan dan manajerial"

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%

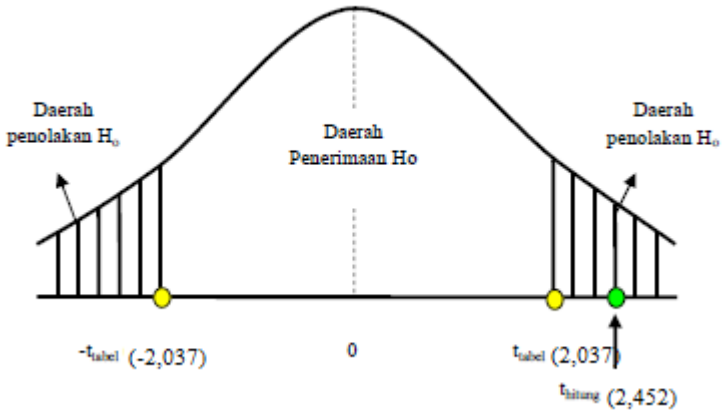
Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan Ms.Excel, nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ dapat dilihat pada table berikut di bawah ini:

**Tabel 4.41**
**Uji Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha**

| Variabel | $T_{hitung}$ | $T_{tabel}$ | *Sig.* | Keputusan | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Kemampuan Manajerial ($X_{1)}$ | 2,452 | 2,037 | 0,02 | Ho ditolak | Signifikan |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016 dengan program SPSS

Dari table diatas, dapar dilihat bahwa nilai $t_{hitung}$ untuk kemampuan manajerial sebesar 2,452. Jika digambarkan dengan kurva pengujian hipotesis parsial, nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ akan tampak sebagai berikut:




**Gambar 4.3 Kurva hipotesis parsial**

Dari gambar kurva hipotesis parsial di atas, terlihat nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,452 berada didaerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa kemampuan manajerial yang diterapkan oleh para pelaku usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi telah diterapkan cukup baik sehingga berpengaruh terhadap tingkat penjualan mereka.

Hal ini berkaitan dengan yang dipaparkan oleh **Fariz Wilbar (2014;21)** memaparkan : *"Jika seorang pengusaha telah memiliki kemampuan manajerial maka pengusaha itu telah menyakini perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, ditunjang dengan kreativitas, keinovasian, dan berani mengambil resiko. Dengan sendirinya tujuan yang hendak dicapai akan terpenuhi"*

**2. Uji Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha**

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Ho : $\beta_2=0$ | Secara parsial perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. |
| Ha : $\beta_2\neq0$ | Secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. |

Menurut **Micahel Harris (Suryana, 2003;32)** memaparkan bahwa "Wirausaha yang berhasil adalah mereka yang punya kompetensi yang disertai keterampilan seperti manajerial"

Taraf signifikansi ($\alpha$) sebesar 5%

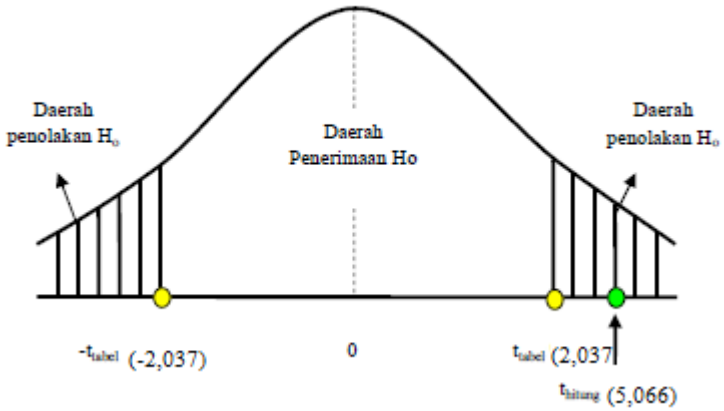
Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan Ms.Excel, nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ dapat dilihat pada table berikut di bawah ini

**Tabel 4.42**
**Uji Hipotesis Parsial Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

| Variabel | $T_{hitung}$ | $T_{tabel}$ | *Sig.* | Keputusan | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Perilaku Kewirausahaan ($X_2$) | 5,066 | 2,037 | 0,00 | Ho ditolak | Signifikan |

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner 2016 dengan program SPSS

Dari table diatas, dapar dilihat bahwa nilai $t_{hitung}$ untuk perilaku kewirausahaan sebesar 5,066. Jika digambarkan dengan kurva pengujian hipotesis parsial, nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ akan tampak sebagai berikut:




**Gambar 4.4**

**Kurva Hipotesis Parsial Perilaku Kewirausahaan**

Dari gambar kurva hipotesis parsial di atas, terlihat nilai $t_{hitung}$ sebesar 5,066 berada didaerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Berdasarkan data diatas dapat terlihat pula bahwa penerapan Perilaku Kewirausahaan yang diterapkan oleh para pelaku usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas telah tergolong baik, sehingga hal ini berpengaruh pula pada tingkat keberhasilan usaha pada sentra tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang di paparkan oleh **Yuyun Wirasasmita (2007:212)**, *"Bahwa faktor internal yang paling penting dalam mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kewirausahaan dan manajerial".*